

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan mengenai variabel karakteristik Universitas (X_1), kualitas & fasilitas kampus (X_2), faktor eksternal (X_3), faktor pemasaran / komunikasi (X_4), dan keputusan pemilihan Universitas (Y). Kuesioner tersebut, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi dokumentasi, yaitu data mahasiswa baru Universitas Muria Kudus dalam 3 tahun terakhir mulai Tahun Akademik 2016 sampai dengan 2018.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan tahap pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang menentukan mahasiswa dalam memilih Universitas dengan variabel terkait adalah karakteristik Universitas, kualitas & fasilitas kampus, faktor eksternal, dan faktor pemasaran / komunikasi, terhadap keputusan pemilihan Universitas (studi kasus pada Universitas Muria Kudus).

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Muria Kudus yang beralamat di Kampus UMK Gondang Mnis Bae PO BOX 53 Kudus, 59301. Sasaran dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester 2 dari semua fakultas yang ada di Universitas Muria Kudus. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Arikunto (2006) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sekaran, 2017, menyatakan bahwa populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel. Populasi dalam penelitian ini menggunakan responden mahasiswa baru semester 2 dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Muria Kudus.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

proportional random sampling. Dalam *stratifikasi proporsional*, jumlah proporsi masing-masing strata dalam sampel ditentukan secara proporsional sesuai dengan besarnya dalam populasi (Eriyanto, 2007 : 106). Adapun jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun ajaran baru di Universitas Muria Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Muria Kudus Tahun Ajaran
2016/2017 sampai dengan 2018/2019

FAKULTAS	2016 / 2017	2017 / 2018	2018 / 2019
Fakultas Ekonomi	804 mahasiswa	837 mahasiswa	920 mahasiswa
Fakultas Hukum	161 mahasiswa	184 mahasiswa	199 mahasiswa
FKIP	460 mahasiswa	278 mahasiswa	455 mahasiswa
Fakultas Pertanian	80 mahasiswa	61 mahasiswa	74 mahasiswa
Fakultas Teknik	457 mahasiswa	534 mahasiswa	689 mahasiswa
Fakultas Psikologi	102 mahasiswa	97 mahasiswa	123 mahasiswa
TOTAL	2064 mahasiswa	1991 mahasiswa	2460 mahasiswa

Sumber: BAAK UMK, 2018

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun, yang ditunjukkan dengan jumlah 804 mahasiswa di tahun 2016, di tahun 2017 terdapat 837 mahasiswa, dan 920 mahasiswa di tahun 2018. Jumlah mahasiswa Fakultas Hukum mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun, yang ditunjukkan dengan 161 mahasiswa di tahun 2016, di tahun 2017 terdapat 184 mahasiswa, dan 199 mahasiswa di tahun 2018. Jumlah mahasiswa FKIP di tahun 2016 menunjukkan jumlah 460 mahasiswa, kemudian mengalami penurunan jumlah hingga mencapai 278 mahasiswa di tahun 2017, dan selanjutnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 455 mahasiswa di tahun 2018. Jumlah mahasiswa Fakultas Pertanian di tahun 2016 menunjukkan jumlah 80 mahasiswa, kemudian mengalami penurunan jumlah hingga mencapai 61 mahasiswa di tahun 2017, dan selanjutnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 74 mahasiswa di tahun 2018. Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik mengalami kecenderungan kenaikan dari tahun ke tahun, yang ditunjukkan dengan jumlah 457 mahasiswa di tahun 2016, di tahun 2017 terdapat 534 mahasiswa, dan 689 mahasiswa di tahun 2018. Jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi di tahun 2016 menunjukkan jumlah 102 mahasiswa, kemudian mengalami penurunan jumlah hingga mencapai 97 mahasiswa di tahun 2017, dan selanjutnya mengalami peningkatan jumlah mahasiswa sebesar 123 mahasiswa di tahun 2018.

Dari data tersebut, penulis menggunakan data mahasiswa baru di tahun 2018 sebagai populasi, yaitu sebesar 2460 mahasiswa. Dari jumlah populasi sebesar 2460 responden di atas, maka jumlah sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 5 % sebagai berikut (Anwar Sanusi, 2011, 101) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{2460}{1+2460(0,05)^2} = 344,056 = 344 \text{ mahasiswa}$$

Keterangan

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Persentase tingkat signifikansi

Dalam penelitian akan digunakan taraf signifikansi 5 %, sehingga diperoleh hasil perhitungan sebesar 344 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Selanjutnya penulis menggunakan metode “*proportional random sampling*”. Dalam *stratifikasi proportional*, jumlah proporsi masing-masing strata dalam sampel ditentukan secara proporsional sesuai dengan besarnya dalam populasi (Eriyanto, 2007 : 106). Berikut ini adalah jumlah sampel mahasiswa baru Universitas Muria Kudus :

Tabel 3
Jumlah Sampel Mahasiswa Baru Universitas Muria Kudus

FAKULTAS	JUMLAH	JML SAMPEL
Fakultas Ekonomi	920 mahasiswa	920 / 2460 x 344 mahasiswa = 129 mahasiswa
Fakultas Hukum	199 mahasiswa	199 / 2460 x 344 mahasiswa = 28 mahasiswa
FKIP	455 mahasiswa	455 / 2460 x 344 mahasiswa = 64 mahasiswa
Fakultas Pertanian	74 mahasiswa	74 / 2460 x 344 mahasiswa = 10 mahasiswa
Fakultas Teknik	689 mahasiswa	689 / 2460 x 344 mahasiswa = 96 mahasiswa
Fakultas Psikologi	123 mahasiswa	123 / 2460 x 344 mahasiswa = 17 mahasiswa
TOTAL	2460 mahasiswa	344 mahasiswa

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang melanjutkan ke Universitas Muria Kudus. Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas dan tanggapan responden mengenai keputusan memilih sekolah pada Universitas Muria Kudus. Data tersebut dikumpulkan dan diolah oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden. Data primer didapatkan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data mahasiswa baru Universitas Muria Kudus, dan dilengkapi dengan buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan informasi yang mempengaruhi keputusan memilih Universitas Muria Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

Agar data yang dikumpulkan dapat dimanfaatkan, maka data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga nantinya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *software SPSS versi 24*. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri atas metode analisis kuantitatif.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017), "*Penelitian Deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual*".

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dalam upaya menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel tersebut digunakan metode survei

korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

3.6 Variabel Penelitian

Jenis-jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah Karakteristik Universitas (X_1), Kualitas dan Fasilitas Kampus (X_2), Faktor Eksternal (X_3), dan Faktor Pemasaran / Komunikasi (X_4). Sedangkan variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pemilihan Universitas.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh hasil yang *valid* dalam suatu penelitian dibutuhkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu perlu dipilih suatu teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dari pengamatan yang akan diungkapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik survei yang berupa observasi dan kuesioner.

Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup dibuat dengan menggunakan skala interval, untuk memperoleh data yang jika diolah menunjukkan pengaruh atau hubungan antara variabel. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan menggunakan rentang interval 1 – 5.

3.8 Uji Keabsahan Kuesioner

Dalam suatu penelitian, setelah kuesioner didistribusikan kepada responden, maka tahap selanjutnya adalah pengujian instrumen dengan menggunakan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* terhadap 100 responden.

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan *content validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur (Ferdinand, 2006). Jika suatu indikator mempunyai korelasi yang signifikan antara skor masing-masing indikator terhadap skor totalnya (skor variabel konstruk) maka dikatakan indikator tersebut adalah *valid* (Ghozali, 2006).

Menurut Ghozali, 2006, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji *validitas* suatu butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir kuesioner tersebut dinyatakan *valid*.
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak *valid*.

3.8.2 Uji *Reliabilitas*

Ghozali, 2006, juga menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Dalam penelitian ini *reliabilitas* diukur dengan menggunakan *koefisien Alpha Cronbach*. *Reliabilitas* sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji *reliabilitas* merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran *reliabilitas* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur *reliabilitas* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier* berganda. Ferdinand, 2006, menyatakan bahwa model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan Uji t, Uji F, dan uji *koefisien determinasi*. Model *regresi linier* berganda dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan fungsi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan

Y = Keputusan Pemilihan Universitas

X1 = Karakteristik Universitas

X2 = Kualitas dan Fasilitas Kampus X3 =

Faktor Eksternal

X4 = Faktor Pemasaran / Komunikasi a =

Konstanta

b = Koefisien Regresi

3.9.1 Uji Ketepatan Model (*Goodness of Fit*)

Ketepatan fungsi *regresi* sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *goodness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t dan koefisien *determinasi*. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis dimana H_0 ditolak, sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

3.9.2 Uji t

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji t adalah pengujian *koefisien regresi parsial* yang digunakan untuk mengetahui apakah *variabel independen* mempengaruhi *variabel dependen* secara *individual*. Signifikansi *koefisien parsial* ini memiliki distribusi t dengan derajat kebebasan $n - k - 1$, dengan derajat *signifikansi* sebesar $\alpha = 0,05$.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

3.9.3 Uji F (Anova)

Menurut Kuncoro (2003), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis Korelasi Berganda

menggambarkan keeratan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam uji *koefisien korelasi* berganda, jika nilai hasil perhitungan mendekati angka 1 (satu), berarti terdapat hubungan yang erat antara keseluruhan variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Uji *signifikansi* meliputi pengujian *signifikansi* persamaan *regresi* secara keseluruhan serta *koefisien regresi parsial spesifik*. Hipotesis nol untuk uji F adalah bahwa *koefisien determinasi* majemuk dalam populasi, R^2 sama dengan nol ($H_0 : R^2 = 0$). Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F.

$$\frac{R^2 / k}{F} = \frac{R^2}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Uji keseluruhan tersebut memiliki distribusi F dengan derajat kebebasan k dan $(n-k-1)$. Jika hipotesis nol keseluruhan ditolak, satu atau lebih *koefisien regresi* majemuk populasi mempunyai nilai tidak sama dengan 0 (Malhotra, 2006). Kriteria pengujian Uji F adalah sebagai berikut :

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Ho ditolak

apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara *simultan*. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh secara *simultan*.

3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai *koefisien determinasi* berkisar antara 0 (nol) sampai 1 (satu).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2006). Jika R^2

yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan variabel terikatnya.

Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model *regresi* terbaik. Tidak seperti *R²*, nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila 1 (satu) variabel *independen* ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006).

3.10 Hasil Uji Keabsahan Kuesioner

Untuk menguji keabsahan kuesioner diperlukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* dengan bantuan SPSS versi 24. Jumlah responden yang digunakan untuk Uji Kuesioner adalah 100 responden, dan diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Universitas (X₁)

Berdasarkan pada tabel 3.4 berikut, diperoleh perhitungan nilai korelasi (r hitung) lebih besar daripada r tabel. Dalam penelitian ini diketahui nilai r tabel sebesar 0,1966 maka semakin memperkuat argumen bahwa seluruh indikator dalam variabel karakteristik universitas dapat dinyatakan valid.

No.	Indikator	Nilai r Hitung	Sig	Hasil
1.	X1.1	0,678	0,000	Valid
2.	X1.2	0,761	0,000	Valid
3.	X1.3	0,726	0,000	Valid
4.	X1.4	0,659	0,000	Valid

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Karakteristik Universitas (X₁)

Secara cepat hasil output menginterpretasikan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05 sehingga hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator dalam variabel karakteristik Universitas dinyatakan signifikan dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas dan Fasilitas Kampus (X₂)

Tabel 3.5 secara cepat menginterpretasikan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (berada di bawah 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator dalam variabel kualitas dan fasilitas kampus adalah signifikan. Diperkuat dengan perhitungan nilai korelasi (r hitung) yang lebih besar dari r tabel, maka semakin memperkuat argumen bahwa seluruh indikator dalam variabel kualitas dan fasilitas kampus dapat dinyatakan valid. Dalam penelitian ini r tabel diketahui sebesar 0,1966.

No.	Indikator	Nilai r Hitung	Sig	Hasil
1.	X2.1	0,627	0,000	Valid
2.	X2.2	0,667	0,000	Valid
3.	X2.3	0,667	0,000	Valid
4.	X2.4	0,804	0,000	Valid
5.	X2.5	0,786	0,000	Valid
6.	X2.6	0,702	0,000	Valid

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Kualitas dan Fasilitas Kampus (X₂)

c. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal (X₃)

Tabel 3.6 memberikan deksripsi hasil uji validitas pada variabel eksternal. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada variabel eksternal adalah valid. Pernyataan ini dilandasi dengan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel serta nilai signifikansi yang secara keseluruhan berada di bawah 0,05. Dalam penelitian ini r tabel diketahui sebesar 0,1966.

No.	Indikator	Nilai r Hitung	Sig	Hasil
1.	X3.1	0,721	0,000	Valid
2.	X3.2	0,688	0,000	Valid
3.	X3.3	0,661	0,000	Valid
4.	X3.4	0,688	0,000	Valid

Tabel 6
Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal (X₃)

d. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Pemasaran / Komunikasi (X₄)

Tabel 3.7 memberikan deksripsi bahwa hasil uji validitas pada variabel faktor pemasaran / komunikasi di seluruh indikator dinyatakan valid. Pernyataan ini dilandasi dengan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel serta nilai signifikansi yang secara keseluruhan dibawah 0,05. Dalam penelitian ini r tabel diketahui sebesar 0,1966.

No.	Indikator	Nilai r Hitung	Sig	Hasil
1.	X4.1	0,764	0,000	Valid
2.	X4.2	0,791	0,000	Valid
3.	X4.3	0,846	0,000	Valid
4.	X4.4	0,818	0,000	Valid

Tabel 7
Uji Validitas Variabel Faktor Pemasaran / Komunikasi (X₄)

e. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Pemilihan Universitas (Y)

Variabel keputusan pemilihan Universitas yang merupakan variabel independen terwakili melalui enam indikator yaitu y1, y2, y3, y4, y5, dan y6. Dari hasil output dalam tabel 3.8 dapat diketahui bahwa masing – masing variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dimana hal ini memberikan makna bahwa seluruh indikator yang digunakan dapat dinyatakan signifikan.

Dalam penelitian ini, diketahui nilai r tabel sebesar 0,1966 maka semakin memperkuat argumen bahwa seluruh indikator dalam variabel keputusan pemilihan Universitas dapat dinyatakan valid, karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

No.	Indikator	Nilai r Hitung	Sig	Hasil
1.	Y.1	0,636	0,000	Valid
2.	Y.2	0,600	0,000	Valid
3.	Y.3	0,800	0,000	Valid
4.	Y.4	0,815	0,000	Valid
5.	Y.5	0,802	0,000	Valid
6.	Y.6	0,666	0,000	Valid

Tabel 8
Uji Validitas Variabel Keputusan Pemilihan Universitas (Y)

f. Hasil Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Tabel 3.9 merupakan ringkasan dari uji reliabilitas untuk masing-masing variabel independen dan variabel dependen, yang kemudian diperoleh hasil uji bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini handal (*reliabel*).

No.	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Karakteristik Universitas (X1)	0,661
2.	Kualitas & Fasilitas Kampus (X2)	0,799
3.	Faktor Eksternal (X3)	0,627
4.	Faktor Pemasaran / Komunikasi (X4)	0,818
5.	Keputusan Pemilihan Universitas (Y)	0,811

Tabel 9
Uji Reliabilitas

